

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis yang dialami oleh seorang perempuan. Pada kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, dimana pada periode ini ibu hamil akan mengalami beberapa perubahan baik fisik maupun psikologis yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan. Meskipun fisiologis dan lazim terjadi namun masih banyak ibu hamil yang belum bisa mengatasi ketidaknyamanan yang dialami. Ketidaknyamanan fisiologis yang dialami ibu seperti sering kencing, sakit pinggang dan kesemutan, sedangkan ketidaknyamanan psikologis yang dialami ibu hamil seperti rasa takut, cemas berlebih terhadap kehamilan yang timbul karena pertama kali hamil atau belum pernah melahirkan. Ketidaknyamanan yang ibu hamil alami tersebut bila tidak dilakukan penatalaksanaan dengan baik maka dapat berpengaruh pada kehamilan serta kondisi ibu dan janin, selain itu juga dapat mengganggu kenyamanan ibu seperti kebutuhan untuk istirahat maupun aktivitas.

(Prawirohardjo, 2016a)

Berdasarkan data register di PMB “TP” data pertahun 2023 dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2023 terdapat 52 ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC), ibu hamil pada trimester I terdapat 7 orang (13,4%), pada trimester II terdapat 10 orang (19,2%), dan pada trimester III terdapat 35 orang (67,3%). Jumlah ibu hamil yang mengalami

ketidaknyamanan pada trimester III sebanyak 30 orang. Ibu hamil dengan keluhan sakit punggung sebanyak 12 orang (34,3%), mengeluh sering buang air kecil 7 orang (20%), mengalami gangguan susah tidur 5 orang (14,3%), ibu hamil mengalami keram pada bagian kaki 6 orang (17,1%), dan ibu yang tidak mengalami keluhan 5 orang (14,3%).(Buku ANC Bidan “TP” Tahun 2023).

Ketidaknyamanan pada ibu hamil sering terjadi pada kehamilan trimester III disebabkan karena adanya perubahan proses adaptasi dan perubahan hormon estrogen serta progesteron pada tubuh ibu hamil, dengan ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil terkadang tidak dapat untuk melakukan asuhan sendiri dalam mengatasi masalah yang dialami. Akibatnya jika terus tidak dilakukan penatalaksanaan dengan baik dapat berpengaruh terhadap kehamilan, bayi sampai menjelang persalinan.

Berdasarkan data dari register kunjungan ibu hamil di PMB “TP” Keluhan yang paling banyak dialami oleh ibu hamil trimester III adalah sakit punggung. Sakit punggung yang terjadi pada ibu hamil TM III secara fisiologis disebabkan akibat membesarnya uterus dan penambahan berat badan maka pusat gravitasi akan berpindah ke arah depan sehingga akan terjadi tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga sendi tertekan. Hal ini dapat berpengaruh pada janin yaitu terjadinya *fetal distress* dan juga dapat mempengaruhi masa persalinan dimana hormon oksitosin menjadi tersendat sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persalinan lama. (Kumalasari, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan sakit punggung bawah pada saat kehamilan sangat di perlukan untuk mengurangi rasa

ketidaknyaman yaitu terapi Farmakologis dan terapi non farmakologis. Yang perlu di perhatikan efek samping ketika menggunakan terapi farmakologis pada ibu hamil, karena menggunakan analgesic tidak selalu efektif untuk mengurangi rasa sakit punggung bawah, mengingat dampak yang di akibatkan terapi farmakologis tersebut, maka terapi non farmakologis perlu di lakukan untuk mengurangi rasa nyeri punggung bawah yang di alami oleh ibu hamil trimester III meliputi : pijat punggung dapat dilakukan selama 5-10 menit, kompres hangat menggunakan washlap/handuk selama 10-15 menit dengan suhu air hangat 37-40°C dapat dilakukan 1-2 kali sehari, menggunakan bantal untuk menopang bagian punggung saat tidur , relaksasi, senam hamil, istirahat yang cukup, menghindari mengangkat beban yang berat dan membungkuk untuk waktu yang lama,dan menghindari menggunakan sepatu hak tinggi. (Kodiyah, 2021)

Peran bidan dalam mengupayakan asuhan yang akan diberikan dapat dilakukan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif atau berkesinambungan atau yang dikenal dengan sebutan *Continuity Of Care (COC)*. Asuhan *Continuity Of Care (COC)* merupakan asuhan yang diberikan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana. Diawali dengan asuhan pada masa kehamilan yang dapat dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan *Antenatal Care (ANC)* terbaru, yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan dengan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter kandungan pada trimester I dan III. Adapun rinciannya, yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III (Permenkes, 2021).

Melalui asuhan *Continuity Of Care* (COC) maka kesehatan ibu dan janin bisa dipantau sejak dini . Pemantauan tersebut secara intensif sangatlah diperlukan untuk mendeteksi secara dini apabila ditemukan suatu masalah dengan tujuan menyelamatkan ibu dan bayi (Podungge, 2020). Begitu halnya pada kasus ibu hamil dengan keluhan sakit punggung dapat diatasi segera mungkin melalui asuhan COC untuk menghindari keluhan menjadi patologis atau dampak yang dapat ditimbulkan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis sebagai kandidat bidan sangat penting untuk memiliki pengalaman dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “MN” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimanakah “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MN” di PMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024” ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MN” di PMB ”TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data Subjektif pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MN” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data Objektif pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MN” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 3) Mampu merumuskan analisa data Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MN” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “MN” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang nantinya dapat diterapkan di dunia kerja, serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Tempat Praktik

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan khususnya kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa selanjutnya khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan keluhan sakit punggung.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Studi kasus ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama perempuan hamil dan juga keluarganya, sehingga mampu mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

